

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian gambaran tingkat risiko gangguan muskuloskeletal pada petani di RT 10 RW 02 Dusun Sumberurip Kecamatan Tirtoyudo Kabupaten Malang didapatkan 1anita setengahnya memiliki tingkat resiko sedang yaitu 37 responden (42%), 1anita setengahnya memiliki tingkat resiko rendah yaitu 34 responden (38%), sebagian kecil memiliki tingkat resiko tinggi yaitu 18 responden (20%) dan tidak satupun memiliki tingkat resiko sangat tinggi.

5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan sebagai berikut:

1. Bagi responden

Hendaknya responden memiliki kesadaran untuk menambah wawasan mengenai pencegahan gangguan muskuloskeletal yang dapat dipraktekkan secara mandiri agar dapat menurunkan tingkat resiko gangguan muskuloskeletal.

2. Bagi tenaga kesehatan

Diharapkan bagi tenaga kesehatan dapat memberikan materi dan pelatihan terhadap pencegahan tingkat risiko gangguan muskuloskeletal agar masyarakat dapat menambah wawasan mengenai pencegahan tingkat resiko gangguan muskuloskeletal dan

dapat meningkatkan posisi kerja petani yang baik dan benar saat bertani.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat dijadikan acuan atau referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut tentang gambaran tingkat resiko gangguan muskuloskeletal pada petani, dengan menggali bagaimana cara responden bisa lebih memahami bagaimana pencegahan gangguan muskuloskeletal seperti melakukan posisi kerja yang baik.



DAFTAR PUSTAKA

- AAOHN.(2014) . *American National Association For Occupational Health Nurses*. AAOHN. *Managing Professional risk in occupational and environmental health nursing practice*. AAOHN Journal. Official journal of the American National Association For Occupational Health nurses.
- Anies. (2005). *Seri Kesehatan Umum: Penyakit Akibat Kerja*: Elex Media Komputindo.
- Arif (2018). *Buku Ajar Gangguan Muskuloskeletal*. Edisi pertama. Jakarta: kencana 2011
- Aziz. (2018). *Faktor yang Berhubungan Dengan Keluhan Nyeri Otot Skeletal pada Pekerja Bongkar Muat di Pelabuhan Soekarno Hatta*. *Repository Universitas Hassanudin*.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2013). *Prevalensi Penderita Penyakit Muskuloskeletal Tertinggi*. Jakarta. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Pertanian dan Pertambangan*. Badan Pusat Statistik Republik Indonesia.
- Buku Ajar Asuhan Keperawatan Medikal Bedah. (2014). *Sistem Muskuloskeletal*: Deepublish.
- Candrianto. (2020). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Candradianto. (2020). *Undang – Undang No. 1 Tahun 2970*.
- Christia. (2016). *Gambaran Posisi Kerja dan Keluhan Gangguan Muskuloskeletal pada Petani Padi di Desa Kiawa 1 Barat Kecamatan Kawankonan Utara*. *Jurnal Ilmiah Farmasi*.
- Dewi. (2020). *Identifikasi Resiko Ergonomi Dengan Metode Nordic Body Map Terhadap Perawatan Poli RS X*. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*.
- Fatimah. (2012). *Analisis Faktor-Faktor Ergonomi*. *Jurnal teknik industri universitas bung hatta*.
- Fauziah, N. (2018). *Hubungan Antara Posisi Tubuh dengan Keluhan Muskuloskeletal pada Petani Pado di Desa Silongo Kecamatan Lubuk Kabupaten Sijunjung*.
- Fauzih. *Kementrian Kesehatan RI*. (2021). *Berat Badan Ideal*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Health Safety Executive*. (2015). *Lost Working Hours Due to Musculoskeletal Disorders*. *United Kingdom*.

- International Labour Organization. (2018). Safety and Health at Work: A Reported that Musculoskeletal Disorders. Germani: ILO.*
- Insani. (2014). Buku Ajar Asuhan Keperawatan Medikal Bedah : Sistem Muskuloskeletal. Yogyakarta : Deepublish.
- Irianto, K. (2014). *Anatomi dan fisiologi*. Bandung: ALFABETA, cv.
- Isnaini. (2019). Repository Poltekkesjogja. Gambaran Faktor Keluhan Musculoskeletal Disorders Pada Pembatik Perempuan Desa Jarum Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten Tahun 2019.
- Jalajuwita, R. N. (2015). Hubungan Posisi Kerja Dengan Keluhan Muskuloskeletal. *Repository Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga*.
- Kanti. (2019). Prevalensi dan Karakteristik Keluhan Muskuloskeletal pada Petani di Desa Aan Kabupaten Klungkung Tahun 2018. *Bali Anatomy Journal*. 18-24.
- Kementerian Kesehatan. (2018). Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar, RISKESDAS Indonesia Tahun 2018. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Profil Kesehatan Indonesia 2018. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kominfo, (2018). Kemkominfo: Indonesia Sebagai Negara Agraris. *Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia*. <http://kominfo.go.id>.
- Kominfo, (2020). Kemkominfo: Peraturan Kementerian Pertanian Tahun 2021. *Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia*. <http://kominfo.go.id>.
- Lestari, D. (2019). Gambaran Keluhan Muskuloskeletal Disorders dan Posisi Kerja pada Petani Jeruk di Desa Sukoreno Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember. *Repository Universitas Jember*.
- Mayangsari. (2016). Ergonomi sebagai Upaya Pencegahan Musculoskeletal Disorders. *LPPM UNILA- INSTITUTIONAL REPOSITORY*, 370-371.
- Molanda. (2016). Hubungan Masa Kerja, Posisi Kerja dan Indeks Massa Tubuh dengan Kejadian Low Back Pain Pada Tenaga Kerja Bongkar Muat. Skripsi. Semarang : Universitas Muhammadiyah Semarang
- Mukaromah.(2017). Analisis Faktor Risiko Gangguan Muskuloskeletal pada Pengayuh Becak (Studi Kasus di Pasar Pagi Kabupaten Pemalang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 5(1), 341-349.
- Navitasari. (2020). ANALISIS KINERJA SEKTOR PERTANIAN DALAM PEREKONOMIAN WILAYAH DI KOTA BANJAR. Argoinfo Galuh Jurnal Ilmiah Mahasiswa.
- Nursalam. (2016). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Jakarta: salemba medika.

- Occupational Safety and Health Administration (OSHA). (2019). Excavation Fact Sheet, USA.*
- Pengenalan Keselamatan dan Kesehatan Kerja. (2020): Literasi Nusantara
- Punusingon. (2017). Keluhan Muskuloskeletal Pada Petani di Kelurahan Tosuraya Selatan Kabupaten Minahasa Tenggara. Repository Universitas Sam Ratulangi.
- Rahayu, P. (2020). Hubungan Faktor Individu dan Faktor Pekerjaan terhadap Keluhan Musculoskeletal Disorders pada Pegawai. *Jurnal Kesehatan*, 11(3), 449-456.
- Ramdan.(2012). Determinan keluhan muskuloskeletal pada tenaga kerja Sanita. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal)*, 7(4), 169-172.
- Rivai.(2014). Hubungan Tingkat Risiko Ergonomi Dan Masa Kerja dengan Keluhan Muskuloskeletal pada Pekerja Pemecah Batu. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 2(3), 227-231
- Siska, M. (2012). Analisa Posisi Kerja pada Proses Pencetakan Batu Bata Menggunakan Metode Niossh. *Jurnal Imiah Teknik Indutri*.
- Suhardi. (2016). Perancangan Fasilitas Kerja Ergonomi Pada Stasiun Kerja Quality Control Di CV. Nespindo. 2(2): 145–52.
- Shobur.(2019). Faktor Risiko Musculoskeletal Disorders (MSDs) pada Pekerja Tenun Ikat di Kelurahan Tuan Kentang Kota Palembang. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 6(2), 113-122.
- Surya, R. (2018). Investigasi Musculoskeletal Disorders (MSDs) Pada Aktivitas Panen Kelapa Desa Simpang Jaya Dusun Benteng Makmur Rt 12 Rw 04 Kecamatan Batang TuakA. *JUTI UNISI*, 2(1).
- Susanto. (2016). Model Kesehatan Keselamatan Kerja Berbasis Agricultural Nursing.
- Tampun. (2015). Strategi Keberlanjutan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) Kasus Kabupaten Karawang. [Tesis]. Sekolah Pasca Sarjana IPB, Bogor.
- Utami (2017). *Hubungan Lama Kerja, Sikap Kerja dan Beban Kerja dengan Muskuloskeletal Disorders (MSDs) pada Petani Padi di Desa Ahuhu Kecamatan Meluhu Kabupaten Konawe Tahun 2017* (Doctoral dissertation, Haluoleo University).
- WHO. (2014) *Occupational Illnes. More Than 12 Residents in the county*. Geneva: World Health Organization.
- WHO. (2021). *Musculoskeletal Disorders. The Largest Musculoskeletal Disorders Conditions for Varios Countries*. Geneva: World Health Organization.
- WHO. (2021). *Musculoskeletal Disorders. Definition of Musculoskeletal Disorders: World Health Organization*.

